

**LGBTQ+ DAN COMING OUT PADA DEWASA AWAL:
SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI**

Nasya Lussiana Dewi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menguraikan pengalaman *coming out* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Partisipan penelitian terdiri atas enam orang yang meliputi satu *lesbian*, satu *gay*, dua *bisexual*, satu *transgender*, dan satu *asexual* yang berada dalam periode dewasa awal dengan rentang usia 20-26 tahun. Epistemologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi sebagai upaya menelusuri makna subjektif pengalaman *coming out* yang langsung dialami oleh informan. Wawancara semi-terstruktur secara daring atau luring menjadi metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Berdasarkan temuan analisis, ditemukan tiga tema utama yang menggambarkan pengalaman *coming out*: 1) Menerjang Arus yang Menenggelamkan Warna, 2) *Coming out*: Dari Kesunyian Menuju Bebunyian, dan 3) Menemukan Kehadiran dalam Kerentanan. Tema pertama memaparkan konstruksi identitas para informan di tengah masyarakat yang heteronormativitas. Tema kedua menguraikan proses pengungkapan identitas pada orang lain, termasuk proses kognitif dan dinamika psikologis yang dirasakan. Tema ketiga menyoroti dampak penerimaan dari pengungkapan identitas dan lingkungan suportif pada diri pribadi. Dengan mengacu pada ketiga tema tersebut, temuan penelitian menyimpulkan bahwa proses *coming out* merupakan perjalanan emosional yang panjang dan dinamis.

Kata kunci: pengalaman *coming out*, LGBTQ+, konstruksi identitas, lingkungan

***LGBTQ+ AND COMING OUT EXPERIENCES IN EARLY ADULTHOOD:
A PHENOMENOLOGICAL STUDY***

Nasya Lussiana Dewi

ABSTRACT

This study aims to explore and interpret the lived experiences of coming out among LGBTQ+ individuals through a qualitative research design. The participants consisted of six individuals, including one lesbian, one gay, two bisexuals, one transgender, and one asexual, all of whom were in early adulthood ranging in age from 20 to 26 years. A phenomenological epistemological approach was adopted to gain a deeper understanding of the subjective meanings embedded in the participants' coming out experiences. Data were collected through semi-structured interviews conducted either online or in person. The collected data were then analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The analysis yielded three overarching themes: (1) Me Against the Current, (2) Coming out: From Seed to Street, and (3) Finding Presence in Vulnerability. The first theme describes the identity construction processes of participants within a heteronormative sociocultural framework. The second theme captures the disclosure of sexual and/or gender identity, encompassing cognitive processes and psychological dynamics. The third theme emphasizes the emotional impact of acceptance and the significance of supportive environments in fostering a coherent sense of self. Collectively, the findings suggest that coming out represents a nonlinear, emotionally nuanced, and transformative journey shaped by both internal and external factors.

Keyword: coming out experience, LGBTQ+, identity construction, environment